

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang peningkatan keterampilan berbicara pada pembelajaran pidato dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* di kelas VIII C MTs Negeri 1 Sarolangun, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik di depan kelas. Hal ini dibuktikan dari hasil tes berpidato peserta didik yang mengalami peningkatan, di mana pada siklus I peserta didik yang memperoleh nilai tes berpidato di atas 75 adalah sebanyak 13 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 38%. Kemudian, pada siklus II persentase ketuntasan peserta didik meningkat sebesar 100%, yang mana jumlah keseluruhan yaitu 34 orang peserta didik berhasil memperoleh nilai di atas 75. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 62%.

Maka dari itu, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Melalui model *talking stick*, peserta didik dilatih untuk berani bertanya, mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan, dan tampil berpidato di depan kelas. Selain itu, model ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

- 1.) Model pembelajaran *talking stick* cenderung membuat peserta didik lebih

aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan tongkat sebagai penunjuk giliran, setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara, dan mendorong partisipasi aktif dari semua peserta didik. Implikasinya, guru dapat mengadopsi model ini untuk semua mata pelajaran yang membutuhkan partisipasi aktif peserta didik.

- 2.) Pembelajaran pidato seringkali menjadi tantangan bagi peserta didik karena rasa gugup atau kurang percaya diri. Penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat membantu peserta didik mengatasi hambatan ini secara bertahap. Ketika peserta didik terbiasa berbicara di depan teman-temannya, kepercayaan diri mereka akan meningkat, yang berdampak positif pada keterampilan berbicara secara keseluruhan.
- 3.) Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat memberikan implikasi bagi guru untuk berani mencoba berbagai model pembelajaran inovatif guna menghindari kejenuhan peserta didik dan menyesuaikan dengan situasi belajar yang beragam.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memanfaatkan model pembelajaran *talking stick* sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, khususnya pada pembelajaran pidato. Penerapan model ini mendorong partisipasi aktif dan melatih peserta didik

untuk berbicara di depan kelas.

2. Bagi Peserta Didik

Ketika proses pembelajaran, diharapkan peserta didik selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Penerapan model pembelajaran *talking stick* ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik terdorong untuk berani bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan tampil berpidato di depan kelas.

3. Bagi Sekolah

Perlunya dukungan dari pihak sekolah terhadap penerapan model pembelajaran *talking stick* oleh guru saat mengajar di kelas. Sekolah dapat melakukan pelatihan bagi guru atau pengembangan kurikulum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar dan referensi awal bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan atau membandingkan efektivitas model pembelajaran *talking stick* dengan model pembelajaran lainnya, untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.